

METODE PEMBELAJARAN DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH

Zulkipli Nasution

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate
zulkiplinasution@uinsu.ac.id

Abstract: *This article describes the learning method in Hijaiyah letter recognition. The introduction of Hijaiyah letters requires an appropriate method so that the results obtained can be maximized. Methods as a means of facilitating the achievement of educational goals. Methods have an important role in delivering subject matter. The success of learning is largely determined by the methods used by educators in teaching. The teaching method is a way that educators can use various techniques in the teaching and learning process so that the subject matter can be digested easily and effectively by students. The learning method in hijaiyah letter recognition can be done in several ways, including the game method and the hijaiyah letter grouping method.*

Keywords: *Methods, Learning and Hijaiyah Letters.*

Pendahuluan

Alquran merupakan wahyu Allah swt. sebagai petunjuk dan intruksi untuk melaksanakan Tugas kenabian Rasulullah saw. sewaktu beliau mencapai usia 40 tahun.¹ Alquran adalah sumber utama dalam memperoleh tuntunan dan pedoman kehidupan. Oleh sebab itu, Alquran merupakan dasar yang pokok dalam memaksimalkan pendidikan Islam. Alquran sangat urgen dalam pendidikan Islam, sejatinya peserta didik harus betul-betul dapat membaca, memahami dan mengaflikasikan petunjuk dan pedoman dalam Alquran. Langkah awal yang harus dilakukan oleh pendidik adalah peserta didik harus bisa membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar sehingga dapat dilanjutkan ke tingkat berikutnya.² Berdasarkan hal tersebut mempelajari Alquran merupakan sesuatu yang mesti dilakukan baik dalam pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Hal tersebut dikarenakan membaca Alquran tidak bisa dipisahkan dari pembelajaran

¹ Mursal Aziz, Siti Fatimah, *Sejarah Peradaban Islam: Mengambil I'tibar Pembelajaran dari Sejarah dalam Mengembangkan Potensi Pendidikan yang Berkualitas* (Medan Febi UIN SU Press, 2018), h. 9.

² Mursal Aziz, Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Bata Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Medan: Pusdikra MJ, 2020), h. 152.

PAI dan ekstrakurikuler PAI yang sangat bermanfaat bagi peserta didik.³ Diantara dasar dalam pembelajaran Alquran adalah pembelajaran dalam pengenalan huruf hijaiyah.

Huruf *hijaiyah* berjumlah 28 huruf tunggal atau 30 jika memasukkan huruf rangkap *lam-alif* dan *hamzah* sebagai huruf yang berdiri sendiri. Orang yang pertama kali menyusun huruf *hijaiyah* secara berurutan mulai dari *alif* sampai *ya* adalah Nashr bin ‘Ashim al-Laitsi. Cara menulis huruf Arab berbeda dengan huruf Latin. Kalau huruf Latin dari kiri ke kanan, tetapi huruf Arab ditulis dari kanan ke kiri. Huruf hijaiyah artinya abjad Arab yang dimulai dari alif sampai dengan ya.⁴

Dalam pengenalan huruf hijaiyah diperlukan metode yang tepat agar hasil yang diperoleh dapat maksimal. Metode merupakan hal yang urgen dalam proses pembelajaran. Metode sebagai sarana mempermudah ketercapaian tujuan pendidikan. Metode mempunyai peran penting dalam menyampaikan materi pelajaran. Keberhasilan pembelajaran banyak ditentukan oleh metode yang digunakan pendidik dalam mengajar. Metode mengajar merupakan suatu cara yang dapat digunakan pendidik dengan berbagai teknik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dicerna dengan mudah serta efektif oleh peserta didik.⁵ Begitu juga dalam pembelajaran baca tulis Alquran termasuk pada pengenalan huruf Hijaiyah.

Metode penelitian dalam tulisan ini adalah penelitian naskah. Dalam tulisan ini diuraikan bagaimana metode yang dianggap tepat dalam proses pembelajaran untuk pengenalan huruf hijaiyah. Pengenalan Huruf Hijaiyah sangat urgen karena untuk memaksimalkan pembelajaran Alquran yang baik diawali dari pengenalan huruf hijaiyah yang baik.

Huruf Hijaiyah

Huruf yaitu lambang bunyi. Kata huruf berasal dari bahasa Arab: *harf* atau *huruf*. Huruf Arab disebut juga huruf *hijaiyah*. Kata *hijaiyah* berasal dari kata kerja *hajja* yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf.

³ Mursal Aziz, dkk. *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran Sampai Menulis Kaligrafi* (Serang: Media Madani, 2020), 122.

⁴ Abay D. Subarna, *Sistem Tulisan dan Kaligrafi*, (Jakarta: LPSN, 2006), h. 5

⁵ Mursal Aziz & Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Alquran*, (Medan: Pusdikra Mj, 2020), h. 152.

Huruf *hijaiyah* di mulai dari alif dan berakhir pada huruf 'ya' secara terpisah-pisah. Huruf *hijaiyah* merupakan huruf Alquran yang lazim dimulai dari huruf *Alif* sampai huruf *Ya*.⁶

Adapun huruf-huruf *hijaiyah* yaitu sebagai berikut:

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	Bacaan
1	ا	A	Alif
2	ب	B	Ba'
3	ت	T	Ta'
4	ث	Ts	Tsa'
5	ج	J	Jim
6	ح	H	Ha'
7	خ	Kh	Kho'
8	د	D	Dal
9	ذ	Dz	Dzal
10	ر	R	Ro'
11	ز	Z	Za'
12	س	S	Sin
13	ش	Sy	Syin

⁶ Muhammad Irvan Hamid, *Cara Cepat Bisa Baca Alquran*, (Tangerang: DTO, 2006) h. 2

14	ص	Sh	Sh
15	ض	Dh	Dh
16	ط	Th	Th
17	ظ	Zh	Zho'
18	ع	A'	A'in
19	غ	Gh	Gho'in
20	ف	F	Fa'
21	ق	Q	Qof
22	ك	K	Kaf
23	ل	L	Lam
24	م	M	Mim
25	ن	N	Nun
26	و	W	Waw
27	ه	H	Ha'
28	لا	La	Lam-alif
29	ء	'a	Hamzah
30	ي	Y	Ya'

Pengelompokkan *Makharjul Huruf*

Tempat keluarnya huruf atau *makhraj huruf* ada 17 tempat. Tempat tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Rongga mulut : *ali, waw, ya mati,*
2. Bagian paling dalam dari tenggorokan: *hamzah* dan *ha,*
3. Pertengahan tenggorokan: *'Ain* dan *Ha,*
4. Tenggorokan sebelah atas: *kho* dan *gho'in,*
5. Antara pangkal lidah dan langit-langit yang ada dihadapannya: *qof,*
6. Sedikit di depan dari makhraj *qof: kaf*
7. Antara pertengahan lidah dan pertengahan langit-langit: *jim, syin, ya,*
8. Dari permulaan ujung lidah dan geraham sebelah kanan yang berdekatan dengan lidah tersebut: *dhod,*
9. Antara ujung lidah dan langit-langit yang berdekatan dengan lidah: *lam,*
10. Dari ujung lidah, sedikit ke bagian depan dari *makhraj lam: nun,*
11. Dari *makhraj nun,* tetapi tidak menyentuh langit-langit: *huruf ro,*
12. Dari ujung lidah beserta pangkal-pangkal gigi depan sebelah atas, dan menekan ke langit-langit: *tho, dal, ta,*
13. Diantara ujung lidah dekat gigi depan sebelah atas: *sod, zay, sin,*
14. Dari antara ujung lidah dan ujung gigi depan sebelah atas: *dzal, tsaa dan zho,*
15. Dari dalam bibir bagian bawah bersama ujung gigi depan sebelah atas: *a,*
16. Antara dua bibir:
 - a. Dengan terkatup, keluar huruf *mim* dan *ba,*
 - b. Dengan terbuka keluar huruf *waw,*
17. Tempat sengau, yaitu penghabisan hidung sebelah dalam: *nun mati, tanwin* dengan dengung/sengau ketika di-*idghamkan* atau di-*ikhfakan,* serta *mim* dan *nun* yang *bertasydid.*⁷

Makhraj huruf hijaiyah yang diklasifikasikan menjadi 5 tempat, yaitu:

- 1) *Al-Halqi* / Tenggorakan (الحلق)

⁷ M. Ashim Yahya. *5 Jam Lancar Membaca dan Menulis Alquran*, (Jakarta: Qultum Media, 2007), h. 7

- 2) *Al-Lisani* / Lidah (اللسان)
- 3) *Asy-Syafawi* /bibir (الشفوي)
- 4) *Al-Jaufi* / Rongga Mulut (الجوف)
- 5) *Al-Khaisyhumi* / Pangkal Hidung (الخيثوم).⁸

Metode Pengenalan Huruf *Hijaiyah*

Pengenalan dan penguasaan huruf *hijaiyah* yang merupakan dasar untuk membaca dan mempelajari kitab suci Alquran sejak dini sangat penting. Dalam mengajarkan peserta didik untuk mengenal dan menghafalkan huruf-huruf *hijaiyah*, sangat terkait dengan proses mengajarkan cara membaca dan menuliskannya.

Pengenalan huruf *hijaiyah* kepada peserta didik dibutuhkan metode-metode yang berguna bagi mereka untuk dilakukan, sehingga peserta didik bisa dengan mudah mengenal serta memahami huruf *hijaiyah*. Diantara beberapa metodenya ialah sebagai berikut:

1. Metode Permainan (*Game*)

Metode bermain dalam belajar pun sangat diperlukan. Seorang anak akan senantiasa menunjukkan kreativitasnya masing-masing. Dalam mengenal huruf *hijaiyah*, metode permainan sangat menunjang baik belajar peserta didik untuk memahami huruf *hijaiyah*. Diantara permainan itu ialah sebagai berikut:

a. Presiden Alif-Ya

Dalam permainan ini dibutuhkan kertas origami sebanyak jumlah huruf *hijaiyah*. Lalu tiap kertas ditulis masing-masing satu huruf *hijaiyah*. Setelah masing-masing ditulis pada kertas origami, pendidik memberikan kertas yang sudah dituliskan huruf *hijaiyah* kepada peserta didik. Masing-masing mereka memegang satu kertas. Dan yang mendapatkan huruf *Alif* maka ia disebut presiden *Alif* dan *Ba'* disebut presiden *Ba'*, begitu seterusnya.⁹

Permainan dimulai, pendidik akan memanggil salah satu dari mereka untuk berdiri dan menyebutkan huruf *hijaiyah* yang bersama mereka. Setelah

⁸ Aziz & Nasution, *Metode*, (Medan: Pusdikra Mj, 2020), h. 6-10.

⁹*Ibid.*, h. 21.

pendidik memanggil dan anak didik tersebut berdiri lalu ia menyebutkan namanya serta berkata “siap” dan menunjukkan kertas yang ditulis huruf *hijaiyah*, setelah itu ia memanggil temannya satu lagi agar bisa duduk kembali. Lalu temannya berdiri mengucapkan huruf *hijaiyah* yang ada padanya lalu menyebutkan huruf yang menjadi milik orang lain.

“Presiden *Alif*” pendidik memanggil. Peserta didik yang bersangkutan berdiri “Presiden *Alif* siap” teriaknya, “Presiden *Ba*”. Lalu Presiden *Ba*’ berdiri dan menyebutkan temannya yang lain, dan begitu seterusnya.

b. Metode Menyanyi dan Permainan Tepuk *Hijaiyah Alif-Ya*

Metode ini juga sangat disukai oleh peserta didik. Metode ini akan lebih optimal dengan menunjukkan video yang berisi lagu huruf *hijaiyah* terlebih dahulu. Lalu pendidik dan peserta didik menyanyikannya bersama-sama. Hal ini akan membuat peserta didik mudah mengenal serta mengingat huruf-huruf *hijaiyah*.

Permainan tepuk tangan jagan akan lebih menyenangkan bagi anak dalam menghafalkan huruf *hijaiyah*. Karena dengan tepuk tangan yang berirama yaitu bertepuk tiga pola akan membuat anak lebih mudah mengingat dan termotivasi untuk belajar. Misalnya, lakukanlah pembelajaran dengan mengawali kegiatan:

“Tepuk Huruf *Hijaiyah Alif-Ya*”

Alif.. prok.. prok.. prok..

Ba.. prok.. prok.. prok..

Ta.. prok.. prok.. prok..

Tsa.. prok.. prok.. prok..

Dan seterusnya.¹⁰

c. Metode Permainan *Maze Huruf Hijaiyah*

Kegiatan motorik kasar bagi anak-anak akan membuka katup-katup otaknya, sehingga anak akan merasa *fresh* dan nyaman karena sudah siap menerima materi, misalnya: dengan kegiatan motorik memburu kartu huruf *hijaiyah* dengan cara melompat dan berlari. Pertama, siapkan media lingkaran

¹⁰*Ibid.*, h. 21-22.

hitam sejumlah 6 dan kartu huruf-huruf *hijaiyah* dalam kotak besar, kemudian anak mendengarkan intruksi ustadz/ah ayo cari dan ambilkan huruf *hijaiyah* yang ustadz/ah sebutkan. Lalu peserta didik mulai berburu kartu huruf *hijaiyah* dengan cara melompat di atas lingkaran hitam sambil menghitung 1 sampai 6 menuju kotak besar yang berisi kartu huruf *hijaiyah*, setelah anak mendapatkan kartu huruf *hijaiyah* yang dicari anak kembali lagi sambil berlari di atas lingkaran hitam lalu melafalkan huruf *hijaiyah* yang sudah didapatnya.¹¹

d. Metode Mewarnai dan Menulis

Pada metode ini pendidik menyiapkan gambar bagi peserta didik untuk diwarnai, sehingga akan membuat semangat peserta didik. Pada gambar terdapat bahasa Arab dimana salah satu bahasa Arab tersebut terdapat huruf *hijaiyah* yang akan ditulis oleh peserta didik. Dengan mewarnai tersebut maka peserta didik selain mewarnai akan mengingat atau mengenal huruf *hijaiyah* yang diwarnai.

2. Metode Pengelompokan Huruf

Metode pembelajaran dalama pengenalan huruf *Hijaiyah* selain dengan metode bermain seperti diuraikan di atas juga dapat dilakukan dengan metode pengelompokan huruf. Adapun diantara metode pengelompokan tersebut antara lain yaitu:

- a. Berdasarkan bentuk huruf serupa tapi tidak sama¹²

نَ	ثَ	تَ	بَ
زَ	رَ	ذَ	دَ
خَ	حَ	جَ	
وَ	قَ	فَ	
شَ		سَ	

¹¹ *Ibid.*, h. 22.

¹² *Ibid.*, h. 17.

ضَ	صَ
ظَ	طَ
عَ	عَ
لَ	كَ

b. Persamaan Bentuk Ekor¹³

عَ	عَ	خَ	حَ	جَ
صَ	صَ	شَ	سَ	سَ

c. Berdasarkan Huruf yang Tidak Bertitik¹⁴

دَ	حَ	أَ
صَ	سَ	رَ
كَ	عَ	طَ
وَ	لَ	مَ
ةَ	ءَ	

d. Berdasarkan Huruf yang Bertitik¹⁵

1) Bertitik di Atas

حَ	شَ	تَ
----	----	----

¹³Ibid., h. 17.

¹⁴ Ibid., h. 18.

¹⁵ Ibid., h. 18-19.

شَ	زَ	ذَ
عَ	ظَ	ضَ
نَ	قَ	فَ

2) Bertitik di Bawah

يَ	جَ	بَ
----	----	----

3) Bertitik Satu di Atas

ضَ	زَ	ذَ	خَ
نَ	فَ	عَ	ظَ

4) Bertitik Dua di Atas

قَ	تَ
----	----

5) Bertitik Satu di Bawah

جَ	بَ
----	----

6) Bertitik Dua di Bawah

يَ

7) Bertitik Tiga di Atas

شَ	تَ
----	----

e. Berdasarkan Perbedaan Huruf Dalam Nada¹⁶

1) Huruf yang Dibaca Tipis dengan Nada “A”

ثَ	بَ	أَ
حَ	جَ	شَ
زَ	ذَ	دَ
عَ	شَ	سَ
لَ	كَ	فَ
وَ	نَ	مَ
يَ	هَ	ءَ

2) Huruf yang Dibaca Tebal dengan Nada O

ضَ	صَ	رَ	خَ
قَ	غَ	ظَ	طَ

3) Nada yang Serupa Tapi Tak Sama

حَ	عَ	أَ
قَ	غَ	خَ

شَ	سَ	زَ	ذَ	ثَ
----	----	----	----	----

¹⁶ *Ibid.*, h. 19-20.

Kesimpulan

Pengenalan huruf hijaiyah diperlukan metode yang tepat agar hasil yang diperoleh dapat maksimal. Metode sebagai sarana mempermudah ketercapaian tujuan pendidikan. Metode mempunyai peran penting dalam menyampaikan materi pelajaran. Keberhasilan pembelajaran banyak ditentukan oleh metode yang digunakan pendidik dalam mengajar. Metode mengajar merupakan suatu cara yang dapat digunakan pendidik dengan berbagai teknik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dicerna dengan mudah serta efektif oleh peserta didik.

Metode pembelajaran dalam pengenalan huruf hijaiyah dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya yaitu dengan metode permainan dan dengan metode pengelompokan huruf hijaiyah: berdasarkan bentuk huruf, bentuk ekor huruf, titik huruf, posisi dan jumlah titik huruf. Selain itu juga dapat dilakukan dengan perbedaan huruf dalam nada: dibaca dengan nada “A, O” dan lainnya.

Daftar Pustaka

- Aziz, Mursal Siti Fatimah. *Sejarah Peradaban Islam: Mengambil I'tibar Pembelajaran dari Sejarah dalam Mengembangkan Potensi Pendidikan yang Berkualitas*, Medan Febi UIN SU Press, 2018.
- Aziz, Mursal Zulkipli Nasution. *Metode Pembelajaran Bata Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*, Medan: Pusdikra MJ, 2020.
- Aziz, Mursal dkk. *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran Sampai Menulis Kaligrafi*, Serang: Media Madani, 2020.
- Subarna, Abay D. *Sistem Tulisan dan Kaligrafi*, Jakarta: LPSN, 2006.
- Hamid, Muhammad Irvan. *Cara Cepat Bisa Baca Alquran*, Tangerang: DTO, 2006.
- Yahya. M. Ashim. *5 Jam Lancar Membaca dan Menulis Alquran*, (Jakarta: Qultum Media, 2007.